

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata halal tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui penguatan modal ekonomi dan modal sosial. Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang merupakan salah satu destinasi yang dikembangkan dengan konsep wisata halal dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana modal ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat pada pengembangan wisata halal di Pantai Lon Malang Sampang? dan 2) Bagaimana modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat pada pengembangan wisata halal di Pantai Lon Malang Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengelola wisata, pelaku UMKM, masyarakat, serta wisatawan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami peran modal ekonomi dan modal sosial dalam mendukung pemberdayaan masyarakat serta pengembangan wisata halal di Pantai Lon Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal ekonomi dalam pengembangan wisata halal Pantai Lon Malang tercermin dari pemanfaatan aset wisata, keberagaman sumber pendanaan, serta berkembangnya aktivitas UMKM yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. Dukungan fasilitas halal, BUMDes, swadaya masyarakat, dan pendapatan dari sektor wisata menjadi faktor penting dalam keberlanjutan pengelolaan destinasi. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan manajerial, dan belum optimalnya sertifikasi halal pada sebagian UMKM. Sementara itu, modal sosial tercermin melalui kuatnya jaringan sosial, kepercayaan, solidaritas, norma sosial, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata halal. Kolaborasi antara pengelola, masyarakat, UMKM, akademisi, tokoh agama, BUMDes, dan Pokdarwis mampu menciptakan tata kelola wisata yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, modal ekonomi dan modal sosial menjadi faktor penting dalam pemberdayaan masyarakat serta penguatan identitas wisata halal Pantai Lon Malang.

Kata Kunci : Modal Ekonomi, Modal Sosial, Wisata Halal.

ABSTRACT

The development of halal tourism is not only aimed at increasing the number of tourist visits, but also serves as a means of empowering the community through strengthening economic and social capital. Lon Malang Beach in Sampang Regency is one of the destinations developed with a halal tourism concept and involves the active participation of the local community in its management. This study aims to answer the questions: 1) How is economic capital involved in community empowerment in the development of halal tourism at Lon Malang Beach, Sampang? and 2) How is social capital involved in community empowerment in the development of halal tourism at Lon Malang Beach, Sampang?

This study uses a qualitative approach. Data was collected through interviews, observations, and documentation involving tourism managers, MSME actors, the community, and tourists. The data analysis was conducted descriptively to understand the role of economic and social capital in supporting community empowerment and the development of halal tourism at Lon Malang Beach.

Research results show that economic capital in developing halal tourism at Lon Malang Beach is reflected in the use of tourism assets, diverse funding sources, and the growth of MSME activities that can increase community income, create jobs, and strengthen the economic well-being of coastal communities. Support from halal facilities, village-owned enterprises (BUMDes), community self-help, and income from the tourism sector are important factors in the sustainability of destination management. However, there are still challenges such as low digital literacy, limited managerial skills, and the suboptimal halal certification for some MSMEs. Meanwhile, social capital is reflected through strong social networks, trust, solidarity, social norms, and community participation in halal tourism management. Collaboration between managers, the community, MSMEs, academics, religious leaders, BUMDes, and tourism awareness groups (Pokdarwis) can create tourism governance that is inclusive, adaptive, and sustainable. Thus, economic capital and social capital become important factors in community empowerment as well as strengthening the halal tourism identity of Lon Malang Beach.

Keywords: Economic Capital, Social Capital, Halal Tourism.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	i
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3 Kajian Pustaka.....	10
1.4 Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Modal Ekonomi.....	16
2.2 Modal Sosial.....	17
2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	20
2.4 Wisata Halal	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	25

3.3	Sumber Data	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5	Teknik Analisis Data.....	28
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN		31
4.1	Gambaran Umum Pantai Lon Malang.....	31
4.2	Partisipan Penelitian dan Proses Analisis Data	33
4.3	Pengembangan Modal Ekonomi dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Wisata Halal Pantai Lon Malang Sampang	36
4.4	Pengembangan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Wisata Halal Pantai Lon Malang Sampang	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN-LAMPIRAN		62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Kunjungan Wisatawan	5
Tabel 3.1 Informan Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pantai Lon Malang	32
Gambar 4.2 Kata yang Paling Sering Muncul dari Data.....	34
Gambar 4.3 Hierarchy Chart Modal Ekonomi & Modal Sosial	35
Gambar 4.4 Project Maps Modal Ekonomi	39
Gambar 4.5 Project Maps Modal Sosial	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Informan	62
Lampiran 2. Foto Dokumentasi Wawancara	114